

**PEMBIMBINGAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI TPA
RAUDHATUL JANNAH DESA JABIREN KECAMATAN JABIRENA
RAYA KABUPATEN PULANG PISAU**

Nurlita Syafitri¹

¹IAIN Palangka Raya

Nurul Wahdah²

²IAIN Palangka Raya

Nur Inayah³

³IAIN Palangka Raya

Muhammad Syabrina⁴

⁴IAIN Palangka Raya

Maswidawati⁵

⁵IAIN Palangka Raya

Abstract *The service program was carried out at TPA Raudhatul Jannah in guiding Al-Qur'an reading in Jabiren Village, Jabiren Raya District, Pulang Pisau Regency. It aims to: (1) foster a sense of love for the Qur'an for students (2). Eradicating Al-Qur'an illiteracy in TPA Raudhatul Jannah students in Jabiren Village, Jabiren Raya District, Pulang Pisau Regency. (3) As a form of concern for the community service team and lecturers in carrying out community service. The approach used in this MBKM activity is a direct approach, which is directly read without spelling, directly facing or still includes active learning, systematic, thematic, flexible, assistance, spiritual guidance, skills guidance. From the results of community service and discussion, it was concluded that (1) the number of Al-Qur'an illiterates among children in Jabiren Village, Jabiren Raya District, Pulang Pisau Regency is still high. (2) The causal factor for the high number of illiterates in these children is more to the internal or personal factors, namely the lack of interest and motivation to continue learning the Qur'an. (3) Special guidance using the Tilawati method which is considered effective in eradicating Al-Qur'an illiteracy in children. In this MBKM. Santri are able to memorize short surahs, practice prayers, call to prayer, and provide insight to students so they can understand Islamic education well.*

Key word *Guidance on reading the Qur'an*

Abstak Program pengabdian yang dilaksanakan pada TPA Raudhatul Jannah dalam pemebimbingan membaca Al-Qur'an di Desa Jabiren Kecamatan Jabiren Raya Kabupaten Pulang Pisau. Adalah bertujuan untuk: (1) menumbuhkan rasa cinta Al-Qur'an kepada para santri (2). Memberantas buta aksara Al-Qur'an pada santri TPA Raudhatul Jannah di Desa Jabiren Kecamatan Jabiren Raya Kabupaten Pulang Pisau. (3) Sebagai wujud kepedulian tim pengabdian sebagai masyarakat dan dosen dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Pendekatan yang dilakukan pada kegiatan MBKM ini adalah pendekatan langsung, yaitu langsung dibaca tanpa dieja, langsung berhadapan atau tetap meliputi Pembelajaran aktif, Sistematis, Tematis, Fleksibel, Asistensi, Bimbingan kerohanian, Bimbingan keterampilan. Dari hasil pengabdian masyarakat dan pembahasan, diperoleh simpulan bahwa (1) Masih tingginya jumlah angka buta aksara Al-Qur'an pada anak-anak di Desa Jabiren Kecamatan Jabiren

¹ Corresponding author: Nurlita Syafitri. email: nurlitasafitri7@gmail.com

Raya Kabupaten Pulang Pisau. (2) Faktor penyebab dari tingginya jumlah angka buta aksara pada anak-anak tersebut adalah lebih kepada faktor internal atau pribadi saja yaitu kurangnya minat dan motivasi untuk terus belajar Al-Qur'an. (3) Pembimbingan khusus dari IQRO sebagai dasar awal yang dianggap efektif digunakan dalam rangka memberantas buta aksara Al-Qur'an pada anak-anak. Dalam MBKM ini. Santri mampu menghafal surah pendek, praktek shalat, adzan, dan memberikan wawasan kepada.

Kata kunci Pembimbingan membaca Al-Qur'an

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu sektor pembangunan terpenting di semua negara. UU No. 20, 2003 Bab 3 Pasal (1): Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan seluruh potensi peserta didik melalui pembelajaran. Tujuan pendidikan adalah mengembangkan potensi anak untuk mengembangkan kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan sebagai anggota masyarakat dan sebagai warga negara.

Al-Qur'an adalah pedoman bagi umat manusia. Pedoman ini adalah dasar kehidupan umat manusia, yang mengetahui bahwa jika mereka menolak untuk menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman mereka, kehidupan mereka akan selalu berbeda dan akhirnya mengarah pada kesengsaraan para pelanggar. Lain halnya dengan orang-orang yang mengikuti Al-Qur'an, pasti pahala mereka adalah kebahagiaan dunia dan akhirat. Setelah kita menjadikan Al-Quran sebagai pedoman hidup, kita juga harus mengamalkan segala sesuatu yang Allah swt. Salah satu perintah Allah adalah bahwa Allah memerintahkan umat Islam untuk membaca Al- Qur'an, tidak hanya membacanya, tetapi kita juga disuruh untuk memahaminya dan mengamalkannya dalam kehidupan kita sehari-hari (Faizah, 2020).

Dengan demikian, belajar membaca Al-Qur'an dan memahami isinya merupakan hal yang sangat penting bagi seorang muslim. Karena dengan mengetahui dan membaca serta memahami kandungan Al-Qur'an, seorang muslim tidak hanya memenuhi dan menerima pahala, tetapi juga dapat memperkuat keimanannya terhadap ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an, (Ismail, 2019). Oleh karena itu, pengajian dasar Al-Qur'an pada hakekatnya adalah merupakan suatu proses pembentukan watak manusia yang harus dilakukan setiap umat Islam sebagai pewaris ajaran Rasulullah saw, dalam menyebarkan dan mengembangkan ajaran Islam dalam masyarakat secara keseluruhan.

Pertumbuhan dan perkembangan umat manusia dapat ditumbuhkan secara terus menerus dengan jalan memberikan dorongan dan pengarahan serta pendidikan yang baik termasuk di dalamnya pengajian dasar Al-Qur'an. Dengan demikian, perlu pembinaan ditingkatkan kualitasnya serta menyentuh keperluan baik yang menyangkut keperluan mental spritual maupun fisik material. Untuk itu perlu pembinaan anak-anak yang sholeh dan sholeha melalui pendidikan Al-Qur'an. Anak yang sholeh adalah anak yang senantiasa taat dan tunduk terhadap peraturan Allah Swt. dan kedua orang tuanya juga kemudian, perbuatan maupun ucapan- ucapan yang senantiasa mencerminkan nilai-nilai kesopanan di dalam kehidupan sehari-harinya.

PEMBIMBINGAN MEMBACA AL-QUR'AN

Dikarenakan Indonesia adalah negara yang beragama, maka untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut, pemerintah wajib menyelenggarakan pendidikan agama sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan pada Bab II pasal 3 ayat 1 dikatakan bahwa: "Setiap satuan pendidikan pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan wajib menyelenggarakan pendidikan agama." Kemudian pada pasal 2 ayat 1 dan 2 dikatakan bahwa: "Pendidikan agama berfungsi membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlakul mulia dan mampu menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan inter dan antar umat beragama." "Pendidikan agama bertujuan untuk berkembangnya kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama yang menyerasikan penguasaannya dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (Patimah & Wulandari, 2022)."

Dari ayat-ayat dan hadis tersebut, jelaslah bahwa agama Islam mendorong umatnya agar menjadi umat yang pandai, dimulai dengan belajar baca tulis dan dilanjutkan dengan belajar berbagai macam ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, dalam hal ini pemerintah tidak cukup hanya memberantas buta aksara latin saja, tetapi tidak kalah penting juga memberantas buta aksara Al-Qur'an sebagai pedoman umat muslim yang di dalamnya terdiri dari berbagai macam ilmu pengetahuan (Syafei dkk., 2020).

Hal ini memerlukan pemikiran yang mendalam guna dapat dicarikan jalan pemecahannya. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya buta aksara Al-Qur'an dan metode apa yang tepat untuk diterapkan dalam rangka menurunkan angka buta aksara Al-Qur'an tersebut (Munir & Ashoumi, 2019). Oleh karena itu pengabdian merasa terpanggil untuk mengangkatnya kedalam pengabdian masyarakat dengan judul "Pembimbingan Membaca Al-Qur'an Santri TPA Raudhatul Jannah di Desa Jabiren Kecamatan Jabiren Raya Kabupaten Pulang Pisau.

METODE

Pengabdian dilakukan di Pulang Pisau, Kecamatan Jabiren Raya. Alasan pengambilan lokasi tersebut adalah karena lokasi kecamatan Jabiren Raya Kabupaten Pulang Pisau karakteristik masyarakatnya relatif homogen. Kemudian pelaksanaan kegiatan ini membutuhkan integritas dari beberapa pihak, antara lain: Penulis, Guru TPA, Santri, dan mahasiswa pengabdian KKN-AM Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode deskriptif analisis. Berdasarkan hasil observasi di beberapa tempat ditemukan masih banyaknya anak-anak yang buta aksara khususnya aksara membaca Al-Qur'an, (Ismail, 2019). Dalam program upaya meminimalisir tingakat buta aksara membaca Al-Qur'an dengan menitik beratkan pada kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-AM dengan bimbingan membaca Al-Qur'an kepada santri TPA Raudhatul Jannah Desa Jabiren Kecamatan Jabiren Raya Kabupaten Pulang Pisau.

TEMUAN (HASIL dan PEMBAHASAN)

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini telah dilakukan pada bulan Oktober 2022. Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa KKN-AM yang memberikan beberapa tahapan yang sudah dilakukan yaitu pada awal program kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan dengan melakukan koordinasi awal melalui ijin pelaksanaan pengabdian yang dilakukan dengan Kepala Desa Jabiren. Hasil koordinasi dengan pihak desa mengizinkan melakukan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan jadwal yang ditentukan (Syafei, 2020). Setelah koordinasi selesai selanjutnya dilakukan koordinasi dengan kepala TPA Raudhatul Jannah terkait permohonan izin untuk membantu pengajaran Al-Quran di TPA Raudhatul Jannah. Hal ini dilakukan dengan observasi langsung ke TPA Raudhatul Jannah. Selama melakukan observasi tersebut Mahasiswa KKN-AM mengidentifikasi ada kurang maksimalnya santri TPA Raudhatul Jannah dalam melafalkan makhorijul saat membaca Al-Quran dikarenakan kurang pemahaman terhadap makhorijul huruf karena terbatasnya waktu pembelajaran Al-Qur'an. Berdasarkan hal tersebut para anggota melakukan koordinasi kembali dengan kepala TPA Raudhatul Jannah untuk mengadakan bimbingan kepada santri TPA Raudhatul Jannah guna meningkatkan kualitas bacaan Al-Quran para santri TPA.

Sasaran pengabdian ini adalah mereka yang berada di urutan pertama yaitu anak-anak yang benar-benar tidak bisa baca Al-Qur'an. Dari jumlah 19 santri yang evaluasi, sebanyak 12 santri yang ditetapkan menjadi sasaran pengabdian ini. Jumlah tersebut dikelompokkan menjadi 3 kelompok belajar (Pokjar), yang masing-masing kelompok terdiri atas 4 santri dengan 1 tutor



Hasil yang diperoleh dari pengabdian ini adalah bahwa seluruh santri mengalami peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an. Ini membuktikan keefektifan metode IQRO yang digunakan dalam pemberantasan buta aksara Al-Qur'an. Karena hanya dengan waktu 2 bulan dengan masa efektif belajar 15 kali pertemuan saja, yaitu 92% sudah lancar membaca Al-Qur'an. Hanya 8% atau 2 santri yang belum lancar. Oleh karena itu program mahasiswa KKN-AM dalam pemberantasan buta aksara Al-Qur'an harus terus digulirkan oleh pemerintah bekerjasama dengan masyarakat desa jabiren, sehingga dapat terus dibimbing agar angka buta aksara Al-Qur'an terus menurun sesuai dengan yang kita harapkan.

KESIMPULAN

Dari hasil pengabdian dan pembahasan, diperoleh simpulan sebagai berikut: (1) Masih tingginya jumlah angka buta aksara Al-Qur'an pada anak-anak di kelurahan kambiolangi kecamatan Alla Kabupaten Enrekang. (2) Faktor penyebab dari tingginya jumlah angka buta aksara pada anak-anak tersebut adalah lebih kepada faktor internal atau pribadi saja yaitu kurangnya minat dan motivasi untuk terus belajar Al-Qur'an. Metode IQRO merupakan metode yang dianggap efektif digunakan dalam rangka memberantas buta aksara Al-Qur'an pada anak-anak. Keberhasilan ini ditunjukkan dengan kemampuan membaca Al-Quran Santri TPA Raudhatul Jannah semakin baik dengan jumlah peserta yang mampu membaca al-quran sebanyak 17 santri. Keberhasilan ini juga ditunjukkan dengan kemampuan menghafal bacaan shalat, surah pendek dan doa sehari-hari santri TPA Raudhatul Jannah Desa Jabiren Kecamatan Jabiren Raya Kabupaten Pulang Pisau semakin baik.

REFERENSI

- Faizah, M., Qoirot, S. B., & Nasirudin, M. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Al Quran Santri TPQ Al Mustaqim dengan Bimbingan Fashohatul Lisan. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1.
- Ismail, I. (2019). Pelatihan dan Pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an Pada TK-TPA At-Taqwa dalam Mengatasi Buta Aksara Qur'an di Kelurahan Kambiolangi. *maspul journal of community empowerment*, 1(1), 1.
- Munir, M. B., & Ashoumi, H. (2019). Peran ekstrakurikuler dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an siswa di MA Sunan Kalijaga Pakuncen Patianworo Nganjuk tahun ajaran 2018/2019. *JoEMS (Journal of Education and Management Studies)*, 2(6), 6.
- Patimah, S., & Wulandari, D. (2022). bimbingan membaca Al-Qur'an (BMQ) dengan metode dirosa untuk memberantas buta huruf hijaiyah di Desa Benteng. *Jurnal Pengabdian Dan Kewirausahaan*, 6(2), 2. <https://doi.org/10.30813/jpk.v6i2.3746>
- Syafei, A., Natsir, N. F., & Jaenudin, M. (2020). Pengaruh Khatam Al-Qur'an dan Bimbingan Guru terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an di MTS Nurul Ihsan Cibinong Bogor. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 2(2), 2. <https://doi.org/10.47467/jdi.v2i2.116>